

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan kesimpulan dan memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya. Kesimpulan dan saran ini diharapkan dapat melengkapi dan merangkum penelitian ini yang berjudul Pengaruh Iklan Layanan Masyarakat “Data Pelecehan Seksual di KRL” terhadap Sikap Penumpang KRL (Survei pada penumpang Kereta Commuter Line).

#### **5.1 Kesimpulan**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh iklan layanan masyarakat “Data Pelecehan Seksual di KRL” terhadap sikap penumpang kereta commuter line. Dalam menemukan jawaban dari rumusan masalah tersebut, peneliti telah melakukan penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang telah sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh antara iklan layanan masyarakat “Data Pelecehan Seksual di KRL” terhadap Penumpang Kereta Commuter Line. Hubungan dan pengaruh iklan layanan masyarakat “Data Pelecehan Seksual di KRL” terhadap sikap penumpang kereta commuter line ditunjukkan melalui hasil penghitungan dari jawaban kuesioner oleh koresponden yang telah dilakukan oleh peneliti. Hal tersebut juga ditunjukkan dengan penumpang kereta commuter line yang telah menonton iklan layanan masyarakat “Data Pelecehan Seksual di KRL” menumbuhkan sikap waspada dan peduli akan kejadian pelecehan seksual dan korban pelecehan seksual di kereta commuter line.

Kesimpulan tersebut dapat dipastikan dengan pengujian dari data yang telah terkumpul, sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan SPSS Versi 23 untuk menghitung uji korelasi, diperoleh hasil yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh “sedang” pada iklan layanan masyarakat “Data Pelecehan Seksual di KRL”

terhadap Sikap penumpang kereta commuter line karena terletak diantara 0,40-0,599 dengan hasil sebesar 0,509.

2. Uji determinasi yang telah dilakukan telah menunjukkan hasil bahwa terdapat 48,3% pengaruh iklan layanan masyarakat “Data Pelecehan Seksual di KRL” terhadap sikap penumpang kereta commuter line akan pelecehan seksual dan korban pelecehan seksual
3. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis, ditemukan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga terdapat pengaruh iklan layanan masyarakat “Data Pelecehan Seksual di KRL” terhadap Sikap penumpang commuter line akan pelecehan seksual.

## 5.2 Saran

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul pengaruh iklan layanan masyarakat “Data Pelecehan Seksual di KRL” terhadap sikap akan pelecehan seksual di kereta commuter line (Survei pada penumpang kereta commuter line), dengan hasil yang telah dijelaskan maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. PT. Kereta Commuter Indonesia, akun *instagram* @\_perempuan\_ serta MacroAd LINIKINI sebaiknya dapat melanjutkan kerjasamanya dalam membuat iklan layanan masyarakat mengenai pelecehan seksual yang terjadi di dalam kereta commuter line. Pembuatan iklan layanan masyarakat juga harus dengan pertimbangan media yang digunakan agar *output* iklan layanan masyarakat tersebut dapat maksimal menjangkau penumpang kereta commuter line. Iklan layanan masyarakat yang tayang ini dapat dikemas lebih baik lagi dari segi isi dan desain komunikasi dan pemeliharaan media yang digunakan. Alangkah lebih baik apabila sinergi antara perusahaan penyedia jasa transportasi kereta commuter line, penyedia media *out-of-home* MacroAd, dan *non-government organization* @\_perempuan\_ lebih dikembangkan lagi agar permasalahan mengenai pelecehan seksual

dapat terus ditekan angkanya dan menghilangkan stigma negatif pada korban pelecehan seksual.

2. Disarankan sesuai dengan hasil uji t yang menunjukkan pengaruh iklan layanan masyarakat terhadap sikap akan pelecehan seksual dikatakan masih sedang, maka untuk selanjutnya iklan layanan masyarakat “Data Pelecehan Seksual di KRL” dapat diteruskan dan diperbaiki dengan menampilkan informasi mengenai langkah-langkah antisipasi pelecehan seksual bagi korban maupun saksi.
3. Sebagai penyedia transportasi, PT. Kereta Commuter Indonesia sebaiknya dapat menjamin keselamatan dan kenyamanan penumpangnya agar tidak lagi khawatir mengenai pelecehan seksual yang dapat terjadi di dalam gerbong kereta dengan cara memberikan penanganan khusus kepada korban pelecehan seksual dan kesiapan petugas yang sedang berjaga akan kejadian pelecehan seksual dan memperbarui data mengenai pelecehan seksual di kereta commuter line untuk kembali disajikan di dalam iklan layanan masyarakat selanjutnya.

